

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Subjek IH mengalami ketunarunguan yang diakibatkan dari kerusakan dan ketidakberfungsian sebagian atau keseluruhan dari organ pendengaran sehingga menyebabkan terhambatnya proses informasi bahasa baik menggunakan atau tanpa alat bantu dengar. Keterbatasan tersebut menyebabkan IH mengalami kesulitan dalam menerima informasi yang datang melalui indra pendengarannya sehingga mengakibatkan minimnya pemahaman anak terhadap materi pelajaran.

Perkembangan kemampuan berhitung IH menurut guru kelasnya sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Subjek IH dapat mengerjakan soal-soal penjumlahan, pengurangan dan perkalian. Berdasarkan hasil asesmen terdahulu, subjek dapat mengerjakan soal penjumlahan tanpa menyimpan, penjumlahan dengan teknik menyimpan, pengurangan tanpa meminjam dan perkalian sederhana. Namun untuk pengurangan dengan teknik meminjam, IH tidak dapat menyelesaikannya. Pemahaman IH yang kurang menyebabkan subjek mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pengurangan dengan teknik meminjam yang diberikan peneliti saat asesmen.

Pengurangan merupakan salah satu operasi hitung dasar dalam matematika yang seharusnya sudah dipelajari anak setelah mereka mempelajari penjumlahan. Pengurangan adalah mengambil sebagian atau seluruhnya sehingga hasilnya atau sisanya menjadi semakin lebih sedikit. Berhitung pengurangan adalah salah satu aspek yang diberikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, termasuk di sekolah luar biasa untuk anak tunarungu.

Keterampilan berhitung pengurangan dengan teknik meminjam perlu dimiliki oleh setiap anak, karena dengan menguasai keterampilan ini akan memudahkan anak dalam menyelesaikan soal-soal pengurangan dengan teknik meminjam sehingga dapat membantu anak dalam mengerjakan soal-soal pembagian nantinya.

Namun pada kenyataannya tidak demikian, di lapangan sering ditemukan anak tunarungu di kelas dasar maupun lanjutan belum menguasai berhitung pengurangan ini dengan baik.

Hal ini disebabkan karena kesulitan subjek dalam memahami nilai tempat bilangan. Kesulitan memahami nilai tempat ini mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan penjumlahan atau pengurangan bersusun panjang. Kesulitan tersebut terjadi saat menguraikan bentuk panjang dari sebuah bilangan sebelum ditambahkan atau dikurangkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa perlunya media pembelajaran kongkrit yang menggunakan prinsip nilai tempat sehingga berhitung pengurangan dengan teknik meminjam dapat dipahami dan bermakna. Media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pengurangan dengan teknik meminjam adalah kantung nilai.

Penggunaan media kantung nilai ini dapat mempermudah anak dalam memahami informasi yang diterimanya, karena sesuai dengan karakteristik anak tunarungu sebagai insan visual. Penggunaan media kantung nilai ini berarti memperagakan langkah-langkah pengerjaan soal pengurangan dengan satu kali teknik meminjam menggunakan kantung nilai sehingga anak akan dengan mudah melihat cara mengerjakan soal pengurangan serta dapat menyelesaikan soal pengurangan dengan satu kali teknik meminjam dengan benar.

B. Identifikasi Masalah

Dalam upaya meningkatkan kemampuan anak tunarungu pada mata pelajaran matematika khususnya materi berhitung pengurangan dengan pokok bahasan pengurangan dengan satu kali teknik meminjam ada banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya:

1. Ketidakberfungsian organ pendengaran yang dimiliki anak tunarungu mempengaruhi kemampuan kognitif, sehingga anak kurang dalam memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak;

2. Pengajar atau guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, seperti metode ceramah yang membuat anak menjadi jenuh dan bosan;
3. Pembelajaran yang kurang kondusif mengakibatkan anak tunarungu mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan;
4. Kurangnya media pembelajaran atau alat peraga yang dapat mempermudah anak dalam menerima penjelasan dari guru;
5. Media kantung nilai dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung pengurangan pada anak tunarungu, karena media ini memiliki kelebihan yaitu mengkongkritkan konsep yang dipelajari, sehingga anak lebih memahami materi yang disampaikan karena anak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini pada hakikatnya untuk mengetahui dan mengkaji proses pembelajaran menggunakan bantuan dari media pembelajaran yaitu media kantung nilai untuk meningkatkan kemampuan berhitung pengurangan pada anak tunarungu. Agar penelitian ini terfokus, maka pembatasan permasalahan yang akan diteliti yaitu pembelajaran pengurangan dengan teknik meminjam menggunakan media kantung nilai.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media kantung nilai dapat meningkatkan kemampuan berhitung pengurangan pada anak tunarungu?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah untuk memperoleh gambaran apakah media kantung nilai dapat memberikan pemahaman yang baik tentang berhitung pengurangan dengan teknik meminjam sehingga meningkatkan kemampuan matematika anak tunarungu.

2. Kegunaan

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan sebagai media pembelajaran dalam upaya menangani permasalahan anak dalam berhitung pengurangan dengan teknik meminjam. Karena media kantung nilai dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pengurangan dengan teknik meminjam.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung pengurangan dengan teknik meminjam. Karena penggunaan media kantung nilai melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga anak lebih memahami materi yang disampaikan.